

LAPORAN *CONTINUITY OF CARE*

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY"SM" USIA 33 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN
STANDAR TAHUN 2024**



Oleh :

NIWAYAN SENIWATI

NIM. 202315901068

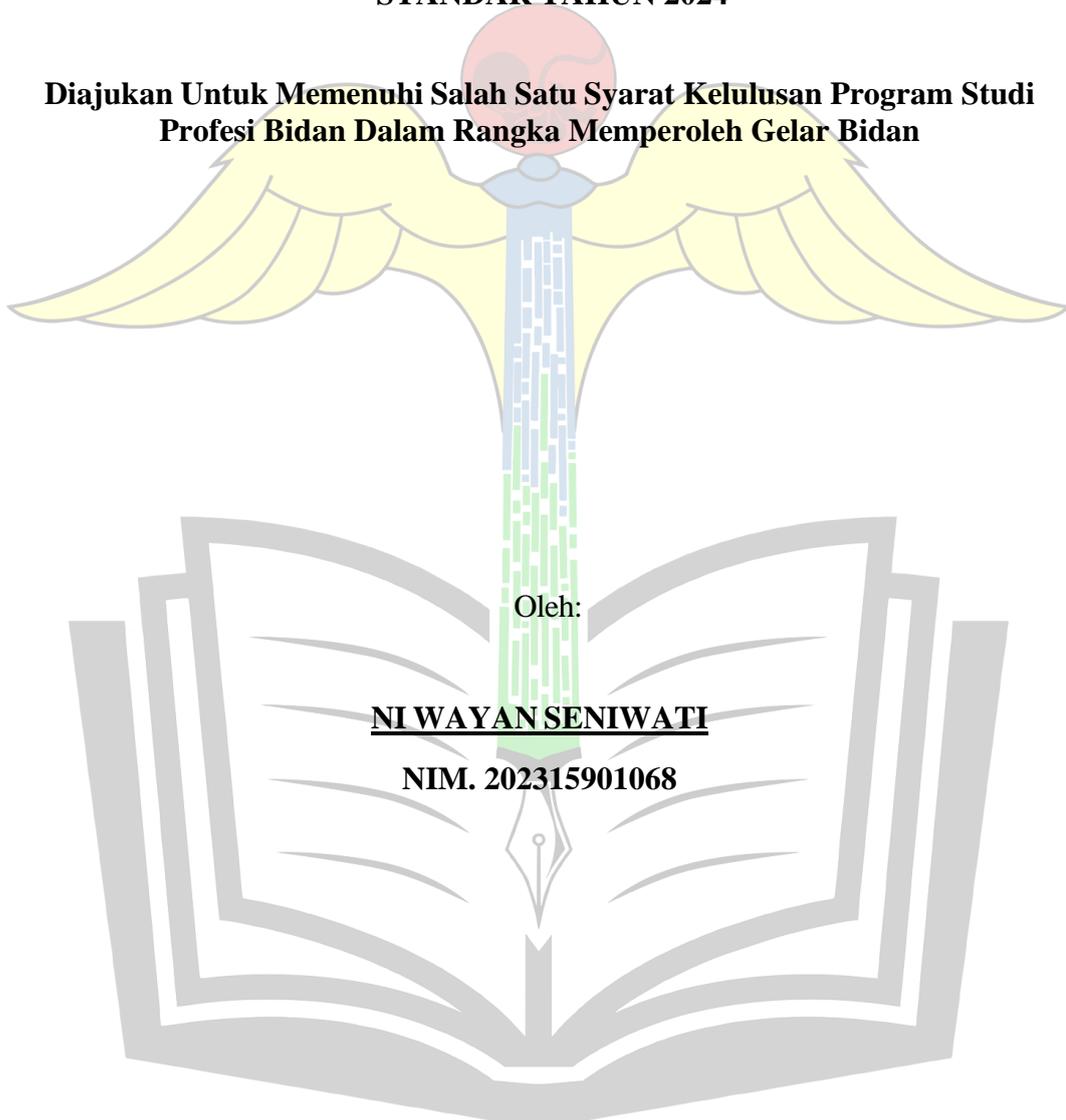
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN POLITEKNIK
KESEHATAN KARTINI BALI**

TAHUN 2024

LAPORAN *CONTINUITY OF CARE*

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY”SM” USIA 33 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN
STANDAR TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Studi
Profesi Bidan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Bidan**



Oleh:

NI WAYAN SENIWATI

NIM. 202315901068

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN POLITEKNIK
KESEHATAN KARTINI BALI**

TAHUN 2024

LAPORAN *CONTINUITY OF CARE*

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY"SM" USIA 33 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN
STANDAR TAHUN 2024**



TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN



PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'L. g.'.

Bdn. NI MADE DARMIYANTI, S.ST., M.Keb
NIDN. 08-1808-7401

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'N.'.

Bdn. NI WAYAN NOVIANI, S.ST., M.Keb
NIDN. 08-1311-8802

LAPORAN CONTINUITY OF CARE

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY"SM" USIA 33 TAHUN YANG DIBERIKAN
ASUHAN STANDAR TAHUN 2024**

**TELAH DIUJIKAN DI
HADAPAN TIM PENGUJI
TANGGAL : 29 Mei 2024**

PENGUJI I

PENGUJI II



MADE PRADNYAWATI CHANIA, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN. 08-0512-9003



Bdn. KADEK WIDIANTARI, S.ST., M.Kes
NIDN. 08-1802-9003

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI**



A.A. SANTI DEWL, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN. 08-1307-9401

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis hadapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan *Continuity of Care* dengan judul Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny"SM" Usia 33 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai Masa Nifas 42 Hari Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2024 Ini Dengan Baik.

Laporan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua yang telah membantu dalam pengerjaan laporan ini, baik berupa dukungan, motivasi, kritik, saran dan berbagai hal lainnya sehingga penulisan laporan dapat berjalan dengan baik.

Ucapan tersebut ditujukan kepada:

1. Anak Agung Ngurah Roy Kesuma, ST, MT selaku Ketua Yayasan Kartini Bali
2. Dr.G.A. Martha Winingsih,S.ST, MM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kartini Bali.
3. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kartini Bali.
4. A.A. Santi Dewi. S.Keb, Bd. M.Keb selaku yang Ketua Program Studi Profesi Bidan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali
5. Bdn. Ni Made Darmiyanti.S.ST.,M.Keb selaku Pembimbing I Penulis.

6. Bdn. Ni Wayan Noviani, S.ST,.M.KebSelaku Pembimbing II Penulis.
7. Seluruh staff dosen dan pegawai Politeknik Kesehatan Kartini Bali.
8. Orang tua dan saudarayang mendukung penuh dalam pengerjaan penulisanlaporan ini baik dalam bentuk materil maupun moril.
9. Dan semua pihak yang membantu yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan perbuat baik disengaja maupun tidak. Kekurangan yang ada dalam penulisan laporan ini yang penulis sadari. Masukan-masukan dari semua pihak berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan studi kasus ini. Penulis berharap semoga studi kasus ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

Om Santhi Santhi Santhi Om,

Denpasar, Mei 2024

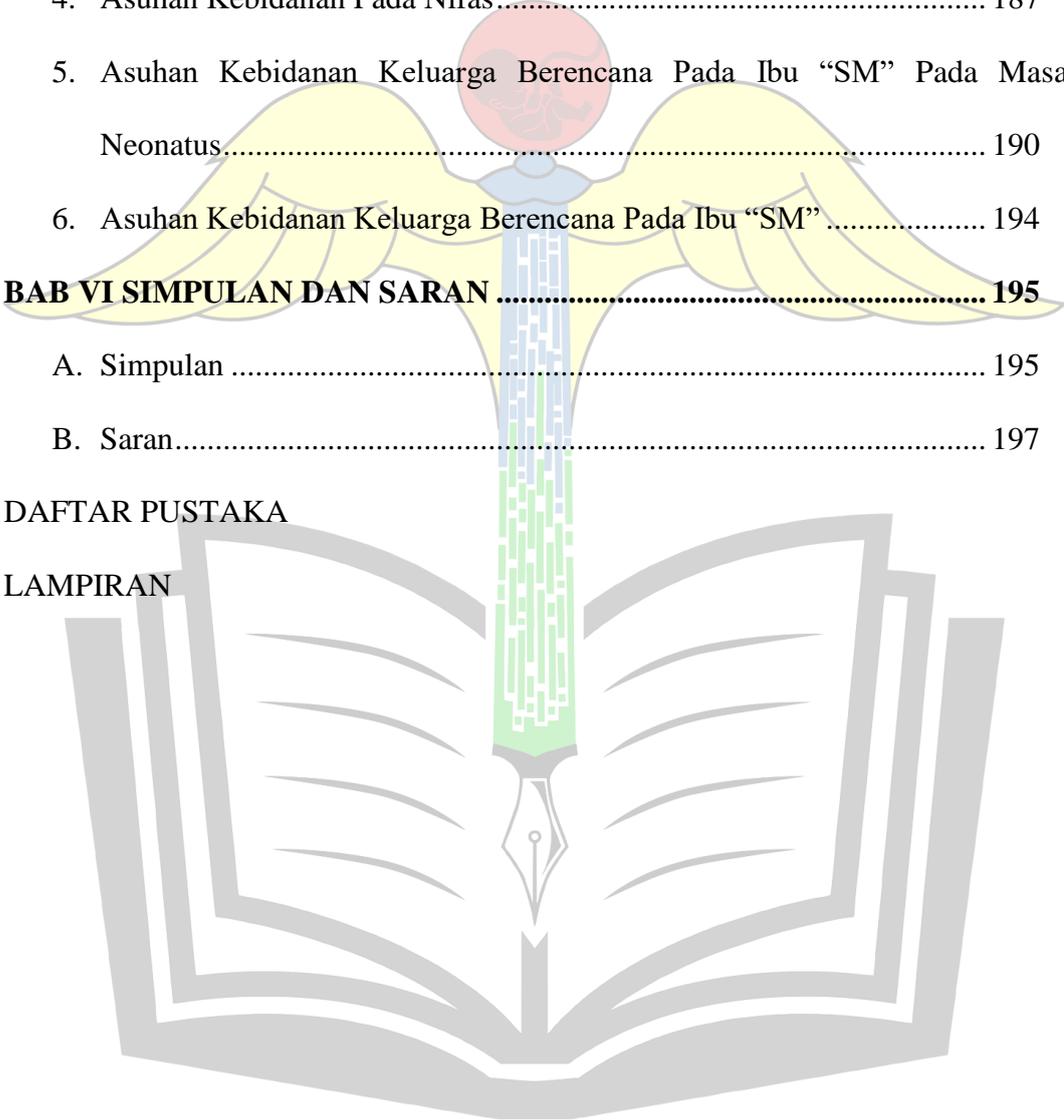
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penulis	6
1. TUJUAN Umum	6
2. Tujuan Khusus.....	6
E. Manfaat.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9

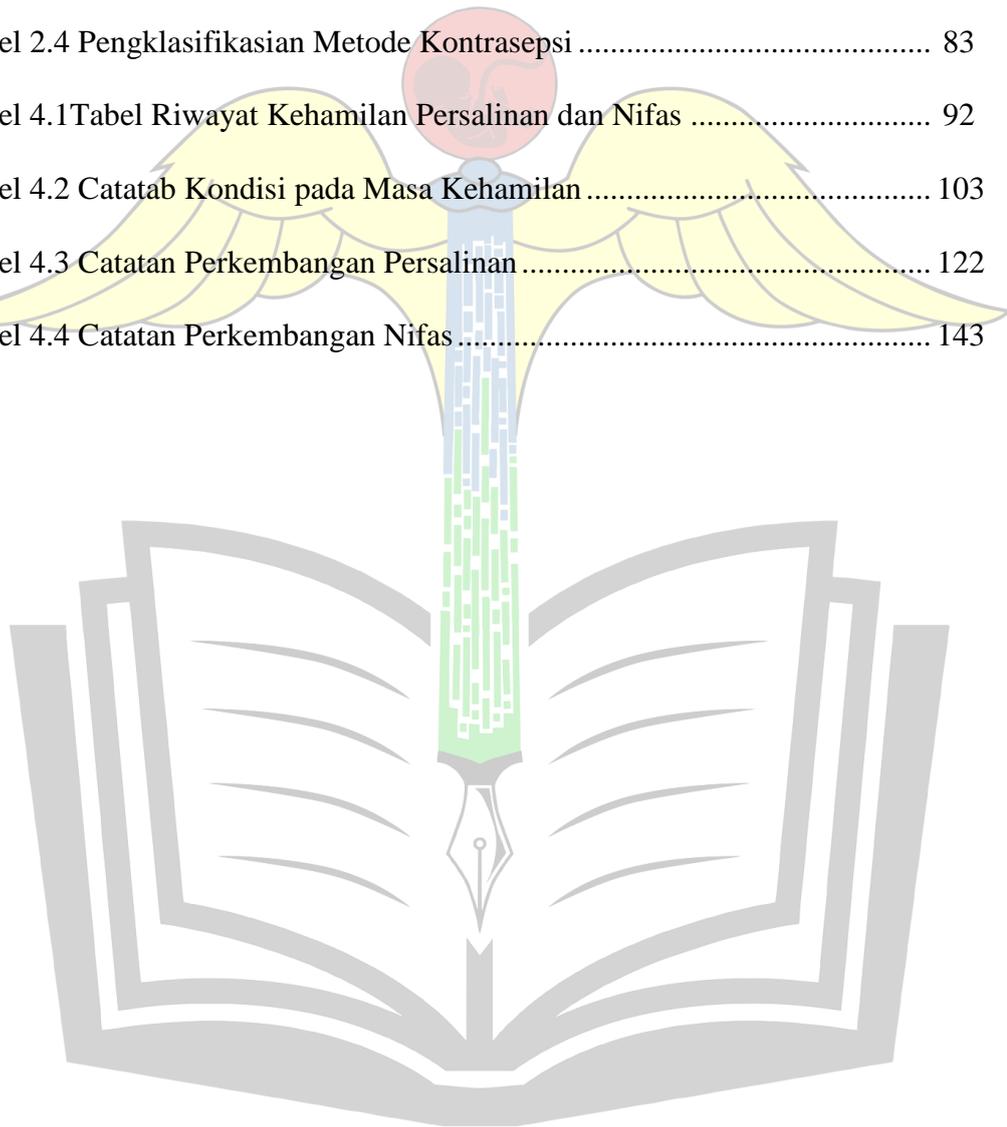
1. Asuhan kebidanan	9
2. Konsep Dasar Continuity Or Care (COC)	13
3. Kehamilan	15
4. Persalinan	39
5. Nifas dan Menyusi	56
6. Bayi 0-42 Hari.....	68
B. Kerangka Brefikir	84
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	86
A. Jenis Penelitian.....	86
B. Desain Penelitian.....	86
C. Pendekatan Subjek	86
D. Subjek Studi Kasus	87
E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus	87
F. Metode Pengumpulan Data.....	87
G. Inistrumen Pengumpulan Sata.....	88
H. Analisis Data	88
I. Teknik Penyajian Data	89
BAB IV HASIL ASUHAN KEBIDANAN	90
A. Hasil Pelaksanaan COC	90
B. Data Objektif.....	97
C. Analisa.....	102
D. Penatalaksanaan	102

BAB V PEMBAHASAN ASUHAN KEBIDANAN Ny.SM.....	175
1. Karakteristik Subjek.....	175
2. Asuhan Kebidanan Pda Masa Kehamilan	176
3. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan	181
4. Asuhan Kebidanan Pada Nifas.....	187
5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ibu “SM” Pada Masa Neonatus.....	190
6. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ibu “SM”	194
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	195
A. Simpulan	195
B. Saran.....	197
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Kenaikan BB Sesuai IMT	25
Tabel 2.2 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus Texoid	29
Tabel 2.3 Tinggi Fundus Uteri dan Berat Uterus Menurut Masa Inovasi.....	60
Tabel 2.4 Pengklasifikasian Metode Kontrasepsi	83
Tabel 4.1 Tabel Riwayat Kehamilan Persalinan dan Nifas	92
Tabel 4.2 Catatan Kondisi pada Masa Kehamilan	103
Tabel 4.3 Catatan Perkembangan Persalinan	122
Tabel 4.4 Catatan Perkembangan Nifas	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil,
Bersalin dan Bayi Baru Lahir, Program KB, Nifas dan Neonatus 81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Studi

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Studi

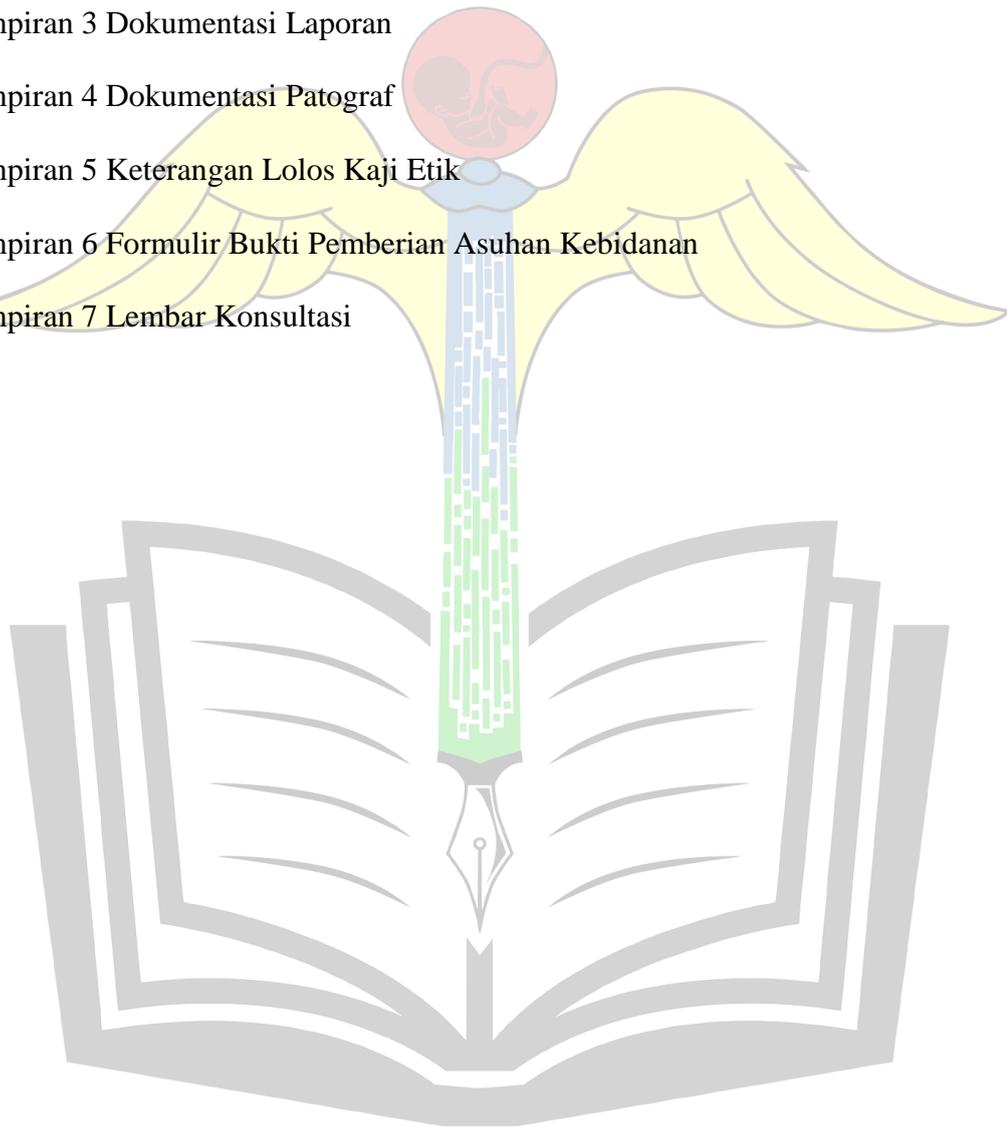
Lampiran 3 Dokumentasi Laporan

Lampiran 4 Dokumentasi Patograf

Lampiran 5 Keterangan Lolos Kaji Etik

Lampiran 6 Formulir Bukti Pemberian Asuhan Kebidanan

Lampiran 7 Lembar Konsultasi



HASIL RINGKASAN STUDI KASUS
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA IBU ‘SM’
UMUR 33 TAHUNYANG DIBERIKAN ASUHAN
BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2024

Oleh
Ni Wayan Seniwati

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi (Purwoastuti & Walyani, 2015).

Secara alamiah, kehamilan akan dilanjutkan dengan proses persalinan hingga masa nifas. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan proses fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (Kumalasari, 2015). Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Komplikasi tersebut dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) meningkat (Rohati & Siregar, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indikator derajat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan Kesehatan. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Angka Kematian Ibu pada tahun 2018 sebesar 52,2 per 100.000 kh. Kejadian AKI di Kabupaten Klungkung dari tahun 2018 - 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 angka kematian ibu sebesar 140,8 per 100.000 kelahiran hidup (empat kasus). Tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 187,6 per 100.000 kelahiran hidup (5 kasus) dan pada tahun 2020 sebesar 72,9 per 100.000 kelahiran hidup (dua kasus), pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 183,02 per 100.000 kelahiran hidup (lima kasus), dan pada tahun 2022 angka kematian ibu mengalami penurunan secara drastis menjadi 42,3 per 100.000 kelahiran hidup (satu kasus), dan sudah berada dibawa target AKI yaitu 95/100.000 LH. Masih adanya satu kasus kematian ibu disebabkan karena gangguan hipertensi (Klungkung, 2022).

Atas dasar itulah maka penulis diberikan kesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (COC) yaitu pemberian asuhan pada ibu hamil mulai trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. COC merupakan salah satu upaya mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dengan hubungan terus-menerus/berkelanjutan.

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “SM” Usia 33 tahun. Hasil pengkajian data subjektif dan objektif melalui wawancara dan dokumentasi

pada buku KIA didapatkan bahwa kehamilan Ibu “SM” termasuk kehamilan fisiologis yang merupakan wewenang bidan dalam pemberian asuhan. Saat pertama kali ditemui ibu “SM” belum mengetahui perencanaan alat kontrasepsi pascasalin. Penerapan KB Pasca Persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan pada ibu setelah melahirkan tidak dapat diketahui secara pasti dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid bahkan pada wanita menyusui. Hal ini menyebabkan pada masa menyusui, wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) atau *unwanted pregnancy*. Kontrasepsi sebaiknya sudah digunakan sebelum kembali beraktivitas seksual. Oleh karena itu sangat penting untuk menggunakan kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan (Sitorus & Siahaan, 2018)

